

ABSTRAK

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang memproduksi kain tenun (*woven*) yang meliputi kain untuk *fashion*, *gordyn*, dan lain – lain. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, PT. X melakukan efisiensi untuk menekan pengeluaran biaya dan memaksimalkan laba. Salah satu langkah yang diambil perusahaan dalam rangka efisiensi yaitu dengan menerapkan proses celup *one bath* dalam departemen celupnya.

Penulis berusaha menghitung berapa besar efisiensi yang dihasilkan dari penerapan proses celup *one bath* tersebut. Untuk itu penulis membandingkan kos dari proses konvensional dan proses *one bath* tersebut dengan menggunakan metode *activity-based costing* karena masing – masing proses tersebut terdiri dari aktivitas – aktivitas yang berbeda. Dengan *activity-based costing*, kos sumber daya tidak langsung yang terjadi di-assign sebanyak dua kali. Pertama kos sumber daya tidak langsung tersebut di-assign ke setiap aktivitas yang terjadi dan kemudian kos tersebut di-assign ke objek kos yang mengkonsumsi aktivitas yang bersangkutan. Dalam skripsi ini, penulis membatasi pembebanan hanya sampai pembebanan tahap pertama saja, yaitu meng-assign kos sumber daya ke aktivitas yang terjadi. Setelah itu penulis membandingkan kos sumber daya dari aktivitas yang terjadi baik pada proses konvensional maupun proses *one bath*. Perbedaan proses konvensional dan proses *one bath* yaitu terletak pada perbedaan aktivitas yang dilalui oleh kedua proses tersebut. Proses *one bath* tidak melewati tahap – tahap persiapan *scouring*, *scouring*, dan cuci panas.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penerapan proses celup *one bath* ternyata mampu menghasilkan efisiensi sebesar 31,17% dari keseluruhan kos sumber daya pada aktivitas dalam proses celup konvensional yaitu sebesar Rp. 37,407,520.66. Selain itu juga penulis melakukan penghitungan untuk satu contoh order celup yaitu order celup kain Asahi PH-08 sepanjang 2200 yard dengan warna hijau pupus. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penerapan proses celup *one bath* dapat menghasilkan efisiensi sebesar 32,64% atau Rp. 45,63 per yard dari sumber daya pada aktivitas dalam proses celupnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan proses celup *one bath* dapat menghasilkan efisiensi yang cukup signifikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis menyarankan perusahaan sebaiknya tetap menerapkan proses celup *one bath* karena mampu menghasilkan tingkat efisiensi yang cukup signifikan dalam konsumsi sumber daya pada aktivitas dalam proses celupnya. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan penerapan *activity-based costing* dalam perhitungan biaya dengan mempertimbangkan beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga *cost* dalam penerapan metode ini tidak lebih besar dari *benefit* yang diperolehnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi	
Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangkan Pemikiran.....	6
1.6 Metoda Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	10
1.7.2 Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya.....	11

2.1.1	Pengertian Biaya.....	11
2.1.2	Klasifikasi Biaya.....	12
2.1.3	Metode Pengumpulan Kos.....	16
2.2	<i>Activity-Based Costing System</i>	18
2.2.1	Pengertian <i>Activity-Based Costing System</i>	20
2.2.2	Objek Kos.....	21
2.2.3	Pemicu Kos (<i>Cost Driver</i>).....	22
2.2.4	<i>Activity Attributes</i>	27
2.2.5	Langkah-langkah Penerapan <i>Activity-Based Costing</i>	34
2.2.6	Pembebanan Kos dalam <i>Activity-Based Costing</i>	43
2.2.7	Manfaat dan Kendala Penerapan <i>ActivityBased Costing</i>	44
2.3	Efisiensi.....	47
2.3.1	Pengertian Efisiensi.....	47
2.3.2	Hubungan <i>Activity-Based Costing</i> dengan Efisiensi Biaya	48

BAB III OBJEK dan METODA PENELITIAN

3.1				Objek
	Penelitian.....			50
3.1.1		Sejarah	Singkat	PT.
	X.....			50
3.1.2	Proses Produksi Perusahaan.....			50

3.2 Metoda Penelitian.....	55
3.2.1 Metoda yang Digunakan.....	55
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.2.3 Rencana Analisis.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Proses Celup Departemen Celup PT. X.....	59
4.2 Data Kos Perusahaan.....	60
4.2.1 Kos Produksi Departemen Celup Pt. X.....	62
4.3 Perhitungan Kos Proses untuk Proses <i>One Bath</i> dan Proses Konvensional dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	66
4.3.1 Mengidentifikasi, Mendefinisi, dan Mengklasifikasikan Aktivitas.....	67
4.3.2 Menentukan Pemicu Aktivitas.....	71
4.3.3 Menentukan Kos Sumber Daya Proses Celup Tidak Langsung...72	
4.3.4 <i>Assign</i> Kos Sumber Daya ke Aktivitas (<i>First Stage Allocation</i>)...73	
4.3.5 <i>Assign</i> Aktivitas Sekunder ke Aktivitas Primer.....	81
4.3.6 Mengidentifikasi Objek Kos dan Jumlah Konsumsi Aktivitas.....	83
4.3.7 Menghitung Tarif Aktivitas.....	84

4.3.8	Menghitung Kos Proses Konvensional dan Proses <i>One Bath</i>	84
4.4	Perbandingan Kos dari Proses Konvensional dan Proses <i>One Bath</i>	86
4.5	Pembahasan.....	89

BAB V SIMPULAN dan SARAN

5.1	Simpulan.....	92
5.2	Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kos Produksi Departemen Celup PT. X.....	63
Tabel 4.2	Upah Tidak Langsung Departemen Celup.....	64
Tabel 4.3	Daftar Aktivitas Proses Celup.....	68
Tabel 4.4	Daftar Aktivitas dan Pemicu Aktivitas.....	72
Tabel 4.5	Kos Sumber Daya untuk Aktivitas dalam Departemen Celup.....	73
Tabel 4.6	Daftar Dasar <i>Assignment</i> Kos Sumber Daya untuk Aktivitas Proses Celup.....	74
Tabel 4.7	<i>Assignment</i> Kos Upah Langsung.....	75
Tabel 4.8	<i>Assignment</i> Kos Upah Tidak Langsung.....	76
Tabel 4.9	<i>Assignment</i> Kos Listrik.....	77
Tabel 4.10	<i>Assignment</i> Kos Air.....	77
Tabel 4.11	<i>Assignment</i> Kos Energi Batubara.....	78
Tabel 4.12	<i>Assignment</i> Kos Penyusutan Mesin.....	79
Tabel 4.13	<i>Assignment</i> Kos Penyusutan Inventaris Pabrik.....	80
Tabel 4.14	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Mesin.....	80
Tabel 4.15	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Bangunan.....	81
Tabel 4.16	Total Kos pada Aktivitas.....	81
Tabel 4.17	<i>Assignment</i> Kos Aktivitas Sekunder ke Aktivitas Primer.....	83
Tabel 4.18	Jumlah Konsumsi Aktivitas.....	84
Tabel 4.19	Perhitungan Tarif Aktivitas.....	84
Tabel 4.20	Kos Proses Konvensional.....	85
Tabel 4.21	Kos Proses <i>One Bath</i>	86
Tabel 4.22	Perbandingan Kos Proses Konvensional dan Proses <i>One Bath</i>	86
Tabel 4.23	Perhitungan Kos Sumber Daya pada Aktivitas Proses Celup.....	87
Tabel 4.24	Perhitungan Kos Sumber Daya pada Aktivitas Proses Celup.....	87
Tabel 4.25	Perbandingan Perhitungan Kos Sumber Daya pada Aktivitas Proses Celup.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Tabel *Assignment* Kos Sumber Daya Tidak Langsung pada Aktivitas

Lampiran 1.2 Tabel Kos Aktivitas